

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beberapa masalah yang sampai saat ini belum terselesaikan, salah satunya yaitu mengenai masalah kesehatan. Tahun ke tahun masalah kesehatan di Indonesia semakin meningkat seperti penyakit menular dan lainnya. Hal tersebut memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya penyakit di Indonesia salah satunya seperti, tenaga medis, sarana dan prasarana, gizi buruk, dan fasilitas kesehatan di Indonesia tidak memadai dan tidak tersebar secara merata. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan berupa rawat inap tidak bisa mendapatkan pelayanan yang cepat karena jarak yang sangat jauh untuk mendatangi rumah sakit. Jika faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam meningkatnya penyakit di Indonesia tidak diminimalisir, maka penyakit di Indonesia akan terjadi peningkatan dalam setiap tahunnya.

Setiap wilayah memiliki masalah tentang kondisi kesehatan masyarakat, salah satunya di Provinsi Jawa Barat. Menurut Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2009 menyatakan bahwa

Ada dua hal yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat di Jawa Barat, yang pertama dipengaruhi oleh masalah-masalah non-kesehatan misalnya demografi, geografis, pendidikan ekonomi, dan budaya. Kedua dipengaruhi oleh tingginya angka kematian karena penyakit menular maupun penyakit yang tidak menular. (<http://artikel-media.blogspot.com/2009/12/kondisi-status-kesehatan-di-jawa-barat.html>)

Kemudian menurut Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2017 menjelaskan ‘penyakit yang harus diwaspadai oleh masyarakat yaitu jantung, hipertensi, dan gangguan jiwa’. (<http://jabar.tribunnews.com/2017/11/12/inilah-penyakit-yang-harus-diwaspadai-masyarakat-menurut-kepala-dinas-kesehatan-jabar>)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2016 tentang Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat. Tempat Pelayanan Kesehatan memiliki beberapa macam yaitu, Rumah Sakit, Apotik, Laboratorium, Klinik, Puskesmas dan yang lainnya.

Pelayanan Kesehatan menjadi salah satu faktor dari meningkatnya masalah kesehatan, yang termasuk tempat pelayanan kesehatan salah satunya yaitu rumah sakit. Rumah Sakit adalah institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorang, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Keberadaan rumah sakit sangat bermanfaat dan membantu masyarakat yang membutuhkan untuk memperoleh pengobatan secara cepat. Kemudian yang membedakan rumah sakit dengan pelayanan kesehatan lainnya dilihat dari kriteria, yang menjadi kriteria dalam rumah sakit yaitu fasilitas yang banyak dan sesuai dengan aturan, kemudian tenaga medis misalnya terdapat dokter umum dan dokter spesialis yang memenuhi syarat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2010 pasal 4 tentang klasifikasi rumah sakit umum,

rumah sakit memiliki beberapa macam tipe yaitu rumah sakit tipe A, tipe B, tipe C, dan tipe D.

Pada saat ini masalah kesehatannya semakin meningkat karena memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, kondisi rumah sakit, kemudian pelayanan kesehatannya kurang memadai seperti rumah sakit tidak tersebar secara merata. Menurut Notoatmodjo (2011:17) “cara meminimalisir masalah peningkatan penyakit ada beberapa upaya dalam kesehatan masyarakat meliputi, pembersihan lingkungan, penyediaan air bersih sehat, pengawasan makanan, perbaikan gizi, dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan”.

Menurut Fransisca (2017:1) Keterkaitan rumah sakit dengan Geografi yaitu termasuk kedalam Geografi Kesehatan, karena bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang masalah kesehatan dan meningkatkan kesehatan masyarakat yang didasarkan pada berbagai faktor geografis salah satunya seperti iklim. Kemudian tidak hanya dilihat dari faktor geografis, tetapi dari pergerakan manusia dan lingkungannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sangat pesat, sehingga dapat memudahkan aktifitas masyarakat. Kehadiran teknologi ini dimaksudkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan efisien dan efektif. Berbagai disiplin ilmu telah memanfaatkan teknologi ini untuk mengembangkan teori-teori dan aplikasinya melalui berbagai macam sistem informasi. Salah satu jenis sistem informasi yang saat ini sangat populer, khususnya dalam survey pemetaan adalah Sistem Informasi Geografi (SIG). Sistem Informasi Geografi adalah sistem komputer yang digunakan untuk memanipulasi, memasukkan, menyimpan data. SIG telah dimanfaatkan oleh

berbagai instansi pemerintah maupun swasta untuk keperluan perencanaan, pemantauan, hingga evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Informasi mengenai suatu lokasi yang menjadi tempat pelayanan masyarakat dibutuhkan dalam kapasitas waktu yang cepat dan informasi yang lengkap. Informasi tentang lokasi persebaran rumah sakit menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *website*. Pentingnya data sebaran pemetaan rumah sakit dengan berbasis *website* tersebut masyarakat dapat mengetahui sebaran lokasi rumah sakit yang terdekat untuk menggunakan atau memanfaatkan fasilitas kesehatan, karena keadaan rumah sakit di Kota Tasikmalaya kondisinya baik dan lengkap, tetapi jika dilihat dari persebaran di setiap kecamatan tersebar tidak merata.

Berdasarkan hal-hal diatas, selain menangani program pembangunan sistem pelayanan masyarakat oleh pemerintah, di Kota Tasikmalaya perlu tersedia informasi sebaran Rumah Sakit yang berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mempermudah masyarakat dalam mencari lokasi Rumah Sakit yang ada di Kota Tasikmalaya. Berdasarkan pada uraian tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Geografis Berbasis *Website* untuk Sebaran Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi dan sebaran Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana analisis dan perancangan sebaran Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya Berbasis Sistem Informasi Geografis?

C. Definisi Operasional

1. Analisis Sebaran

Analisis Sebaran dalam penelitian ini yaitu, kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu material atau informasi dalam persebaran yang akan diuraikan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.

2. Perancangan

Menurut Taylor (1997) dalam Prahasta (2009:584) ‘Perancangan merupakan suatu proses penggunaan berbagai prinsip dan teknik untuk tujuan-tujuan pendefinisian sesuatu’.

3. Sistem Informasi Geografi

Menurut Demers (1997) dalam Suryantoro (2013:3) ‘Sistem Informasi Geografi adalah sistem komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, mengintegrasikan dan menganalisa informasi-informasi yang berhubungan dengan permukaan bumi’.

4. *Website*

Menurut Aradea (2007:92) “*Website* adalah keseluruhan isi web server yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga tertentu. *Website* bisa diibaratkan sebagai sebuah buku yang terdiri dari halaman-halaman tertentu, termasuk *cover*, daftar isi, dan sebagainya”.

5. Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan pasal 1 tentang ketentuan umum “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang

menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorang secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan sebaran Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis dan perancangan sebaran Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya Berbasis Sistem Informasi Geografis.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan Ilmu Geografi khususnya dalam mata pelajaran atau mata kuliah Sistem Informasi Geografis.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai pemetaan sebaran dalam menggunakan Sistem Informasi Geografis.

- b. Bagi Lemaga Pendidikan

Penelitian ini dapat berguna untuk lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X dan kelas XII mengenai pemetaan dan Sistem Informasi Geografis.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi Masyarakat

Dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui sebaran lokasi Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya.